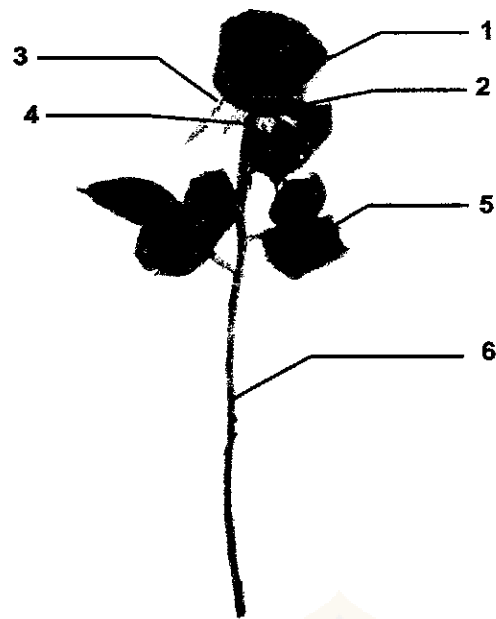


# LAMPIRAN



## Lampiran 1



Gambar 1. Kondisi bunga mawar yang diuji pra perlakuan

Keterangan :

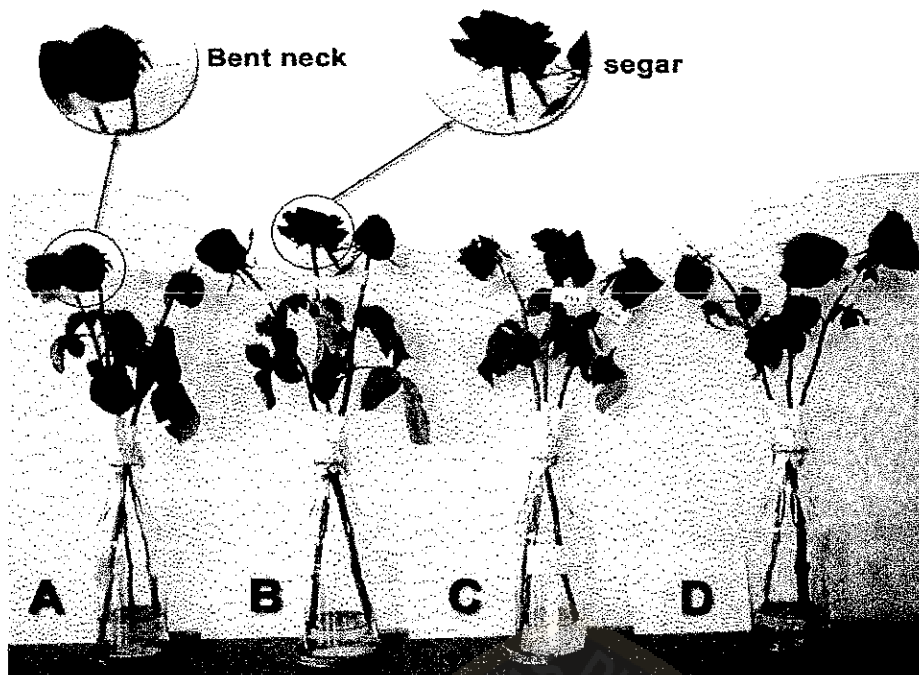
1. Petala
2. Reseptakel
3. Kaliks
4. Leher tangkai bunga
5. Daun
6. Tangkai bunga

## Lampiran 2



Gambar 2. Kuntum bunga segar dengan diameter  $\pm 3$  cm

## Lampiran 3

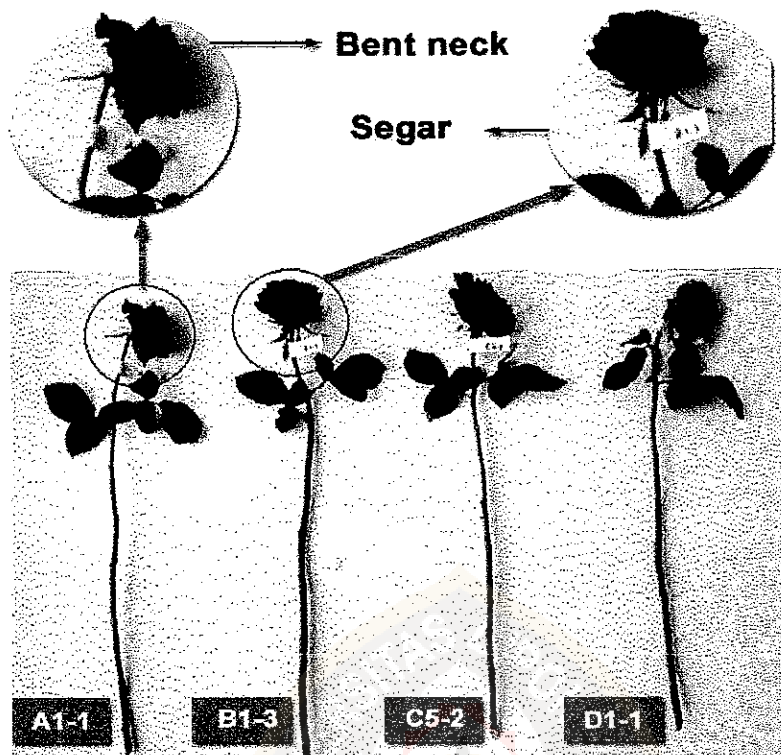


Gambar 3. Kondisi bunga perlakuan dalam botol pada hari ke-5

Keterangan :

- |   |   |                    |
|---|---|--------------------|
| A | → | Larutan Gula       |
| B | → | Larutan Garam      |
| C | → | Larutan Air Kelapa |
| D | → | Air Sumur          |

## Lampiran 4

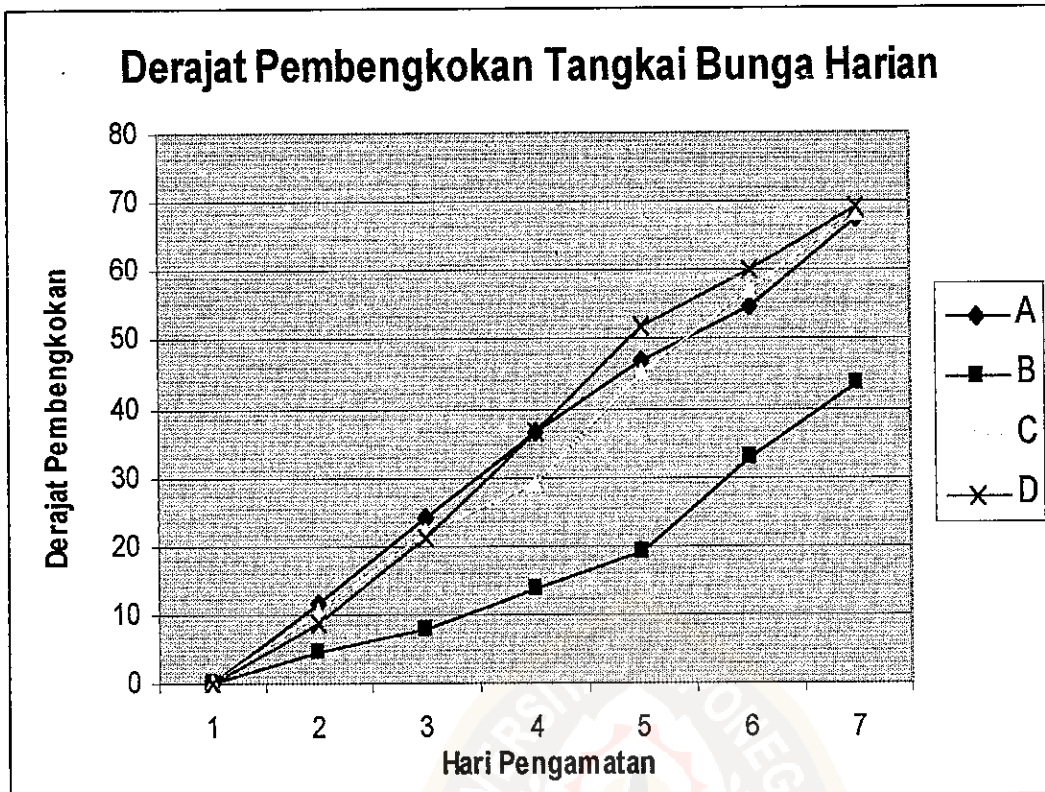


Gambar 4. Perbandingan kondisi bunga setiap perlakuan pada hari ke-5

Keterangan :

- A1-1      →      tangkai no.1 dari larutan gula ulangan ke 1
- B1-3      →      tangkai no.1 dari larutan garam ulangan ke 3
- C5-2      →      tangkai no.5 dari larutan air kelapa ulangan ke 2
- D1-1      →      tangkai no.1 dari kontrol ulangan ke 1

## Lampiran 5

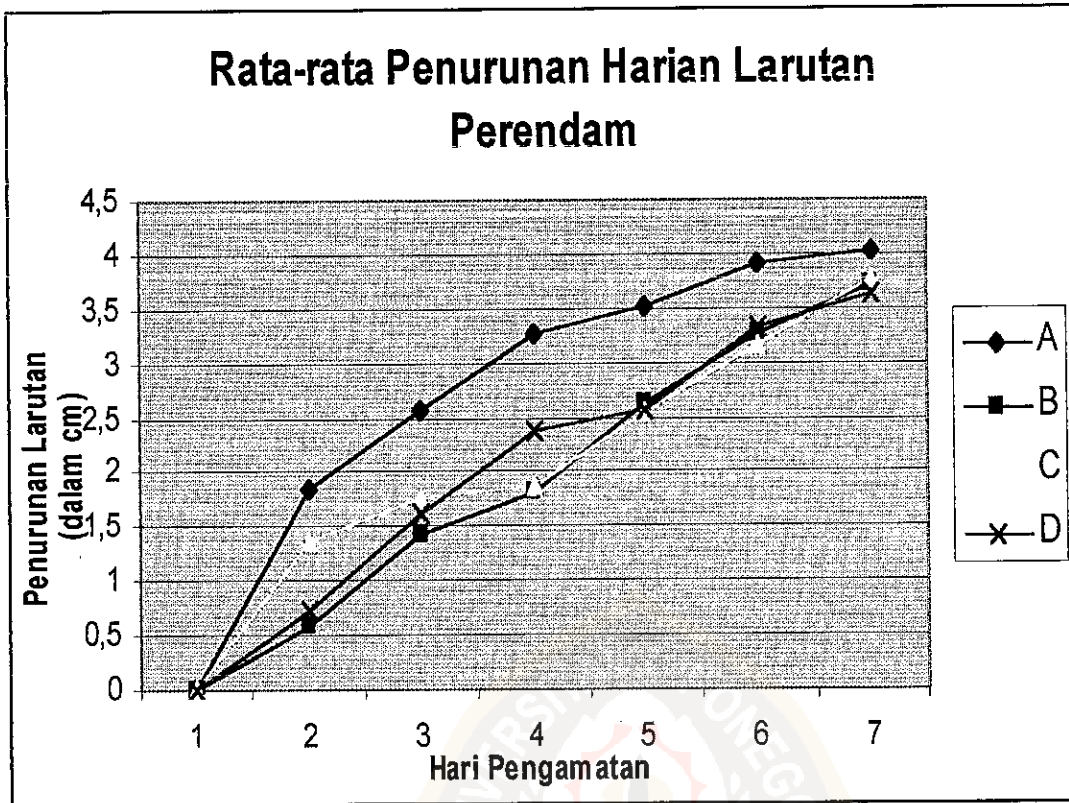


Gambar 5. Grafik penambahan derajat pembengkokan bunga tiap perlakuan dengan pengamatan harian

Keterangan :

- A → Larutan Gula
- B → Larutan Garam
- C → Larutan Air Kelapa
- D → Air Sumur (kontrol)

## Lampiran 6

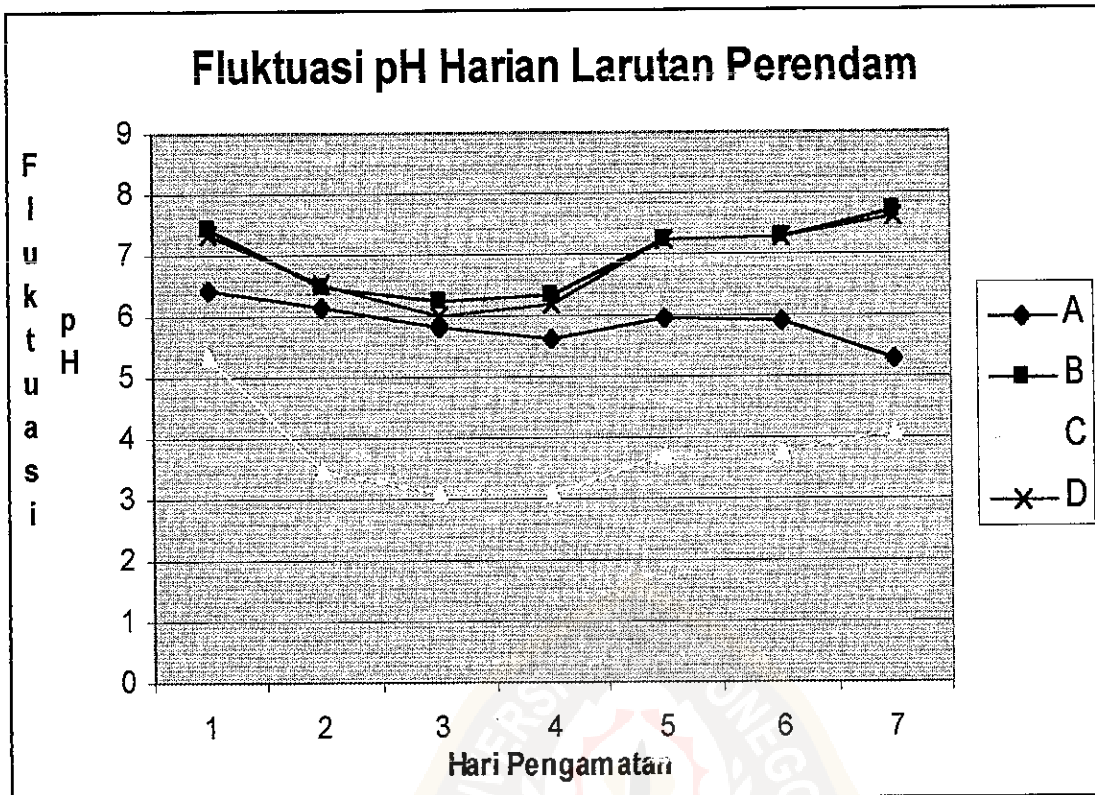


Gambar 6. Grafik rata-rata penyerapan cairan oleh batang bunga mawar potong dalam pajangan melalui penurunan larutan perendam dengan kondisi awal tinggi cairan dalam botol sebesar 5 cm.

Keterangan :

- A → Larutan Gula
- B → Larutan Garam
- C → Larutan Air Kelapa
- D → Air Sumur (kontrol)

## Lampiran 7



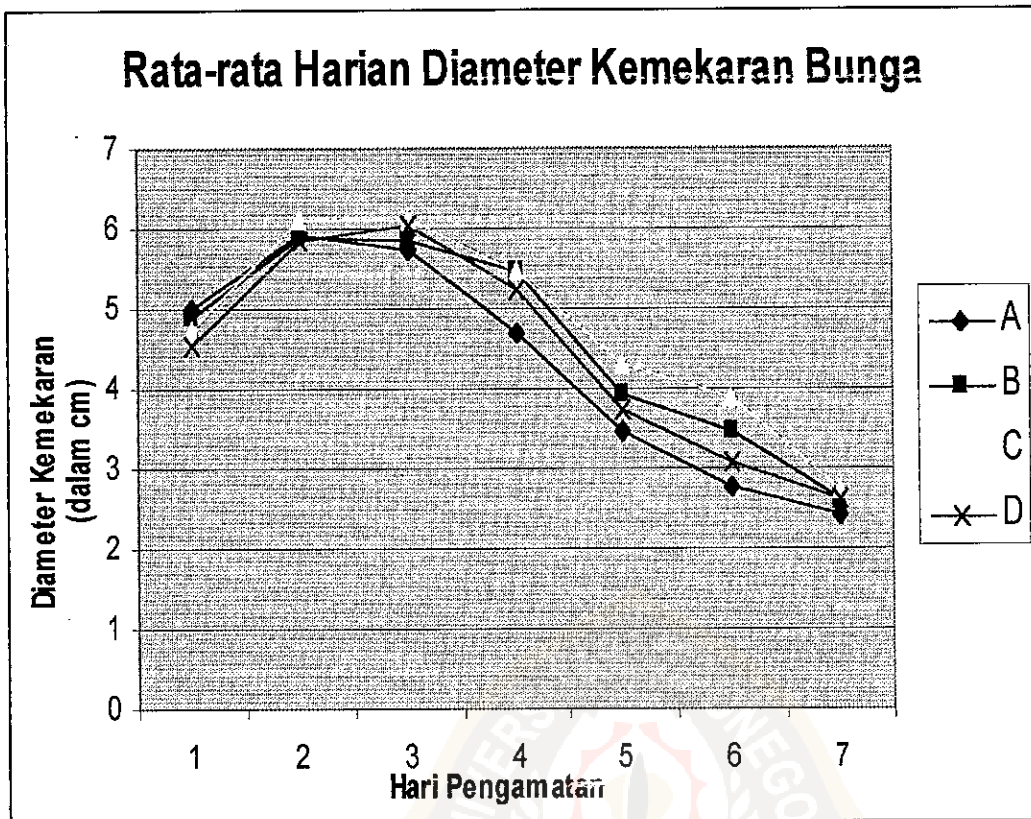
Gambar 7. Fluktuasi harian dari pH larutan perendam dalam botol perlakuan.

Keterangan :

- A → Larutan Gula
- B → Larutan Garam
- C → Larutan Air Kelapa
- D → Air Sumur (kontrol)



## Lampiran 8



Gambar 8. Rata-rata pergerakan membuka dari kelopak bunga (sepala) pada tiap perlakuan perendaman dalam pengamatan harian.

Keterangan :

- A → Larutan Gula
- B → Larutan Garam
- C → Larutan Air Kelapa
- D → Air Sumur (kontrol)

## Lampiran 9.

- **Perhitungan Analisis Sidik Ragam untuk Penambahan Derajat Pembengkokan Pada Bunga mawar Pajangan dengan Larutan Perendaman yang Berbeda**

$$t(\text{perlakuan}) = 4 ; r(\text{ulangan}) = 5 ; n = r.t = 20$$

## 1. Derajat Bebas (db)

$$- \text{ db umum} = (r)(t) - 1 = (5)(4) - 1 = 19$$

$$- \text{ db perlakuan} = t - 1 = 4 - 1 = 3$$

$$- \text{ db galat} = t(r-1) = 4(5-1) = 16$$

## 2. Faktor Koreksi (FK)

$$\begin{aligned} \text{FK} &= \frac{G^2}{n} = \frac{1245,860^2}{20} \\ &= 77680,357 \end{aligned}$$

## 3. Jumlah Kuadrat (JK)

$$\begin{aligned} - \text{ JK umum} &= \sum_{i=1}^n X_i^2 - \text{FK} \\ &= \{71,340^2 + 59,000^2 + \dots + 64,834^2\} - 77680,357 \\ &= 3384,426 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} - \text{ JK perlakuan} &= \frac{1}{r} \sum_{i=1}^t T_i^2 - \text{FK} \\ &= \frac{1}{5} \{338,514^2 + 218,501^2 + \dots + 346,509^2\} - 77680,357 \\ &= 2311,011 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 - \text{JK galat} &= \text{JK umum} - \text{JK perlakuan} \\
 &= 3384,426 - 2311,011 \\
 &= 1073,415
 \end{aligned}$$

## 4. Kuadrat Tengah (KT)

$$\begin{aligned}
 - \text{KT perlakuan} &= \frac{\text{JK perlakuan}}{t-1} = \frac{2311,011}{3} \\
 &= 770,337
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 - \text{KT galat} &= \frac{\text{JK galat}}{t(r-1)} = \frac{1073,415}{16} \\
 &= 67,088
 \end{aligned}$$

5. Nilai  $F_{\text{hitung}}$ 

$$\begin{aligned}
 F_{\text{hitung}} &= \frac{\text{KT perlakuan}}{\text{KT galat}} = \frac{770,337}{67,088} \\
 &= 11,482
 \end{aligned}$$

6. Nilai  $F_{\text{tabel}}$ 

$$F_{0,05} (3,16) = 3,240$$

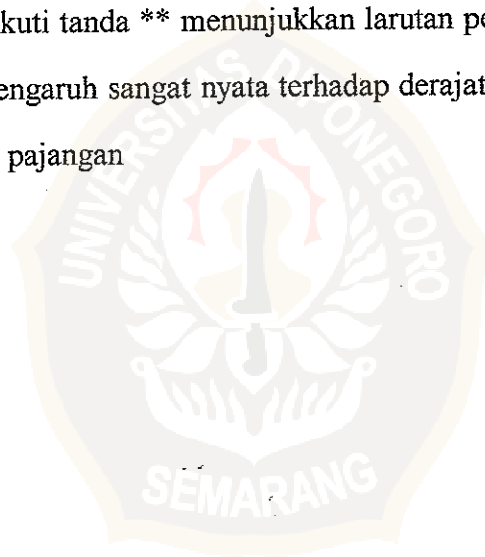
$$F_{0,01} (3,16) = 5,290$$

$\therefore F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}} \rightarrow$  terdapat perbedaan yang sangat nyata antara larutan perendaman yang berbeda terhadap besar penambahan derajat pembengkokan bunga mawar potong pajangan

**Tabel 1. Analisis Ragam untuk Penambahan Derajat Pembengkokan Bunga mawar Pajangan dengan Larutan Perendaman yang Berbeda**

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F tabel	
					5%	1%
Perlakuan	3	2311,011	770,337	11,482**	3,240	5,290
Galat	16	1073,415	67,088			
Umum	19	3384,426				

Keterangan : angka yang diikuti tanda \*\* menunjukkan larutan perendaman yang berbeda berpengaruh sangat nyata terhadap derajat pembengkokan bunga mawar pajangan



□ **Perhitungan Uji Wilayah Berganda Duncan untuk Penambahan Derajat Pembengkokan**

1. Urutan nilai tengah perlakuan menaik

$\underline{Y_2(B)}$	$\underline{Y_1(A)}$	$\underline{Y_3(C)}$	$\underline{Y_4(D)}$
43,700	67,703	68,467	69,302

2. Perhitungan galat baku nilai tengah perlakuan

$$S_y = \sqrt{(KTG/r)} = \sqrt{(67,008 / 5)}$$

$$= 3,663$$

3. Perhitungan wilayah nyata terpendek untuk berbagai wilayah

a. Derajat bebas Galat = 16

b. Nilai derajat bebas

P	$rp_1(5\%;16)$	$Rp_1=rp_1.Sy$	$rp_2(1\%;16)$	$Rp_2=rp_2.Sy$
2	3,000	10,989	4,130	15,128
3	3,150	11,538	4,340	15,897
4	3,230	11,831	4,450	16,300

c. Selisih rerata perlakuan

Perlakuan	rerata	Selisih antar perlakuan		
B	43,700	B		
A	67,703	24,003**	A	
C	68,467	24,700**	0,764	C
D	69,302	25,602**	1,599	0,835

Keterangan : angka - angka yang diikuti tanda \*\* berbeda sangat nyata dengan angka pada kolom yang sama

d. Hasil perbandingan

A	B	C	D
a	b	a	a

Keterangan : abjad yang berbeda pada baris yang sama menunjukkan hasil yang berbeda nyata.

## Lampiran 10

- **Perhitungan Analisis Sidik Ragam untuk Penambahan Diameter Kemekaran Pada Bunga Mawar Pajangan dengan Larutan Perendaman yang Berbeda**

Perhitungan Analisis Sidik Ragam untuk diameter kemekaran pada bunga mawar pajangan dengan larutan perendaman yang berbeda analog dengan perhitungan Analisis Sidik Ragam untuk derajat pembengkokkan.

**Tabel 2. Analisis Ragam untuk Penambahan Diameter Kemekaran Bunga Mawar Pajangan dengan Larutan Perendaman yang Berbeda**

Sumber	Derajat	Jumlah	Kuadrat	F	F tabel	
Keragaman	Bebas	Kuadrat	Tengah	Hitung	5%	1%
Perlakuan	3	1,524	0,508	1,162	3,240	5,290
Galat	16	6,996	0,437			
Umum	19	8,5207				

Keterangan : tidak terdapat perbedaan yang nyata antara larutan perendaman yang berbeda terhadap penambahan diameter kemekaran bunga mawar dalam pajangan

## Lampiran 11

□ **Perhitungan Analisis Sidik Ragam untuk Waktu Kelayuan Pada Bunga Mawar Pajangan dengan Larutan Perendaman yang Berbeda**

Perhitungan Analisis Sidik Ragam untuk waktu kelayuan pada bunga mawar pajangan dengan larutan perendaman yang berbeda analog dengan perhitungan Analisis Sidik Ragam untuk derajat pembengkokan.

**Tabel 3. Analisis Ragam untuk Waktu Kelayuan Bunga Mawar Pajangan dengan Larutan Perendaman yang Berbeda**

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F tabel	
					5%	1%
Perlakuan	3	6,648	2,216	2,280	3,240	5,290
Galat	16	15,549	0,972			
Umum	19	22,197				

Keterangan : tidak terdapat perbedaan yang nyata antara larutan perendaman yang berbeda terhadap waktu kelayuan bunga mawar dalam pajangan

## Lampiran 12

□ **Perhitungan Analisis Sidik Ragam untuk Waktu Kemekaran Pada Bunga Mawar Pajangan dengan Larutan Perendaman yang Berbeda**

Perhitungan Analisis Sidik Ragam untuk jumlah hari kemekaran pada bunga mawar pajangan dengan larutan perendaman yang berbeda analog dengan perhitungan Analisis Sidik Ragam untuk derajat pembengkokan.

**Tabel 4. Analisis Ragam untuk Waktu Kemekaran Bunga Mawar Pajangan dengan Larutan Perendaman yang Berbeda**

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F tabel	
					5%	1%
Perlakuan	3	1,000	0,333	0,764	3,240	5,290
Galat	16	6,979	0,436			
Umum	19	7,979				

Keterangan : tidak terdapat perbedaan yang nyata antara larutan perendaman yang berbeda terhadap jumlah hari kemekaran bunga mawar dalam pajangan



## Lampiran 13

□ **Perhitungan Analisis Sidik Ragam untuk Prosentase Kemekaran Pada Bunga Mawar Pajangan dengan Larutan Perendaman yang Berbeda**

Perhitungan Analisis Sidik Ragam untuk prosentase kemekaran pada bunga mawar pajangan dengan larutan perendaman yang berbeda analog dengan perhitungan Analisis Sidik Ragam untuk derajat pembengkokan.

**Tabel 5. Analisis Ragam untuk Prosentase Kemekaran Bunga Mawar Pajangan dengan Larutan Perendaman yang Berbeda**

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F tabel	
					5%	1%
Perlakuan	3	1944,439	648,146	0,667	3,240	5,290
Galat	16	15555,511	972,219			
Umum	19	17499,950				

Keterangan : tidak terdapat perbedaan yang nyata antara larutan perendaman yang berbeda terhadap prosentase kemekaran bunga mawar dalam pajangan